

Taman Sriwedari



Kawasan Joglosemar

Kota Surakarta, Jawa Tengah

Taman Sriwedari dibangun oleh Pakubuwono X, yang pada awalnya merupakan tempat rekreasi dan peristirahatan bagi keluarga kerajaan dan diresmikan pada 1 Januari 1902. Taman Sriwedari adalah sebuah kompleks taman yang menjadi pusat perkembangan kesenian dan kebudayaan kota Solo di kecamatan Lawiyan, kota Solo, provinsi Jawa Tengah.

Di depan pendapa, terdapat patung Rama dan Sinta. Patung yang terinspirasi dari salah satu fragmen sendratari Ramayana, dibuat sebagai perayaan 100 tahun Taman Sriwedari pada tahun 2002. Di kawasan ini yang sering digunakan adalah Gedung Wayang Orang. Bangunan ini merupakan tempat pertunjukan wayang orang yang digelar secara rutin dari hari Selasa hingga Sabtu mulai jam 20.00 WIB hingga jam 23.00 WIB.

Di dalam taman Sriwedari juga terdapat berbagai kios yang menawarkan aneka benda seni dan budaya. Ada kios yang menjual lukisan, wayang, dan sebagainya. Selain itu, Anda juga dapat menjumpai penjual kuda lumping, aneka kerajinan dari bambu, dan kerajinan lain. Taman Sriwedari ramai dikunjungi pada malam hari. Masyarakat ramai datang ke sini untuk menikmati aneka permainan yang ada di Taman Hiburan Rakyat.

Pada bulan Ramadhan, tepatnya pada malam ke-21, taman Sriwedari menjadi tempat penyelenggaraan Malem Selikuran, yang merupakan salah satu tradisi keraton Surakarta dan masyarakat Solo untuk menyambut malam Lailatul Qadar. Pada malam ini, dilakukan kirab yang membawa 1.000 tumpeng dari halaman keraton Kasunanan menuju Taman Sriwedari.

Sumber: TEMPO, datatempo.co/Subekti

Koordinat: [-7.5685651](#), [110.81299539999998](#)